

Dosen Dituntut untuk Meningkatkan Publikasi Karya Ilmiah

Rabu, 27-07-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA– Peranan dosen tidak akan lepas dari penelitian dan karya ilmiah. Penelitian dan karya ilmiah merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh para dosen di Perguruan Tinggi. Semakin banyak artikel yang dihasilkan, maka semakin meningkatkan kekayaan intelektual yang dimiliki oleh dosen tersebut.

“Dosen pada dasarnya mempunyai kewajiban di tiga hal atau sering kita sebut Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah penelitian,” ujar Rusydi Umar selaku dosen di Universitas Ahmad Dahlan (UAD), dalam Seminar yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Komputer Universitas Alma Ata (UAA) pada Selasa (26/07).

Rusydi menjelaskan pentingnya penelitian bagi dosen agar nantinya dapat meningkatkan kemampuan akademik dan jabatan fungsional, seperti Asisten Ahli hingga Guru Besar.

“Jabatan fungsional melekat seumur hidup bagi dosen, seperti contohnya Profesor yang selalu melekat bagi dosen yang sudah mencapai guru besar,” ujar Rusydi.

Meraih gelar profesor, kata Rusydi, merupakan proses yang panjang dan tidak gampang. Dosen harus bisa mempublikasikan karyanya di jurnal ilmiah baik di nasional maupun internasional.

Selain itu, Rusydi juga memberikan tips dan trik agar artikel dapat diterima di jurnal ilmiah. “Silakan bapak dan ibu baca dulu jurnal yang akan dituju, selanjutnya pahami pola-pola tulisan di dalamnya, saya yakin jika sudah mendapatkan polanya dan diikuti maka semakin tinggi artikel tersebut diterima,” jelasnya.

Di akhir seminar, Rusydi menghimbau kepada dosen agar memperhatikan plagiarisme. Hal ini dapat menghambat karir dosen kedepannya. “Ada salah satu calon Guru Besar di Universitas, dia terhambat gelar profesornya karena mencatut kalimat di artikel, walaupun tulisan tersebut merupakan bagian dari buku yang dosen tersebut buat,” tutupnya. (adam)

Kontributor : Nuur Wachid